

# **Indonesian Journal of Information Technology and Computing**

Vol. 3, No. 2 (2023), pp. 165-178 | e-ISSN: 2798-9216 https://journal.polhas.ac.id/index.php/imaging

# Sistem Informasi Buku Induk Siswa Berbasis Web Di SD Negeri Tegalrejo No. 66 Surakarta

Winona Namida Liberta<sup>1</sup>, Chairullah Naury<sup>2</sup>, Kresno Ario Tri Wibowo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Manajemen Informatika, Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia E-mail: <sup>1</sup>wnamidaliberta@gmail.com\*, <sup>2</sup>ch.naury@polhas.ac.id, <sup>3</sup>ari0pepe@polhas.ac.id \*Coresponding Author

Article History: Received: July 31, 2023; Accepted: August 10, 2023; Published: December 31, 2023

#### **ABSTRACT**

System personal data recording Tegalrejo Public Elementary School No. 66 Surakarta is still deep manual work. This matter done by handwriting about the information personal deep students a book large, then archived and attached to the main book previous years. So the problem is less efficient moment in writing, such as risk happen book keeping errors large in shape vulnerable paper against damage, loss and requires large storage space. In addition, also seek data students need quite a long time.

There is a Information System Student Main Book Based on Web. This designed to facilitate the work of school operators in school administrative management. In process system development, this research using SDLC (System Development Life Cycle) method Waterfall model, PHP (Hypertext Preporocessor) programming language, Bootstrap Framework, MySQL (My Sequel Structured Query Language) database as well as Visual Studio Code as a means to design the system information.

The results of research are presented in the form of an information system that can help manage administration at Tegalrejo Public Elementary School No. 66 Surakarta is with this information system, management of student master books becomes easier, concise, effective, and fast, searching for student data is easier, and also reduces the use of storage space for student master books. The percentage of 80% of the system can be implemented properly.

**Keywords:** Student Main Book, School Operator, Information System



Copyright © 2023 The Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license.

#### **PENDAHULUAN**

Teknologi Informasi (TI) istilah kolektif untuk teknologi yang membantu orang membuat, mengubah, menyimpan, berkomunikasi, dan mendistribusikan informasi. Teknologi informasi adalah teknologi yang memiliki kemampuan untuk mengolah data, memperoleh, menyusun, menyimpan, dan memodifikasi data dengan cara apapun untuk memperoleh informasi yang berguna atau berkualitas tinggi. Selain itu, fungsi teknologi informasi adalah untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas manusia.

Buku Induk Siswa adalah buku yang mencatat semua data siswa dari mulai beroperasinya suatu Lembaga Pendidikan. Pentingnya Buku Induk Siswa ini mengharuskan pihak sekolah untuk selalu menjaga dan menyimpan buku-buku penting itu dengan baik. Permasalahan tak terduga muncul dari akibat bencana alam sehingga berkas-berkas penting ini seringkali hilang, dan rusak.

Untuk menghindari kejadian tersebut pihak sekolah terutama bagian manajemen sekolah mengharapkan permasalahan ini dapat diatasi dengan dibangunnya suatu Sistem Informasi Buku Induk Siswa yang akan membantu data menjadi terkomputerisasi dapat diakses secara online, menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, membantu dalam pengambilan keputusan, dan menjamin keselamatan data dari berbagai akibat bencana alam. Di dalam sistem ini, terdapat pengolahan data yang pada awalnya data berasal dari sumber tertulis kemudian menjadi data yang terkomputerisasi sehingga memudahkan dalam penyimpanan dan pencarian data. Dengan adanya sistem ini, membantu dalam pencarian data siswa yang masih aktif atau tercatat sebagai siswa dan pencarian data alumni siswa. (Prabandari, 2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi buku induk siswa berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework bootstrap, dan database MySQL dengan harapan pengolahan data menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu dapat memudahkan petugas administrasi dalam mengelola data siswa lama dan baru yang kemungkinan akan digunakan di kemudian hari, serta memudahkan dalam menyusun dan membuat laporan terkait data siswa untuk keperluan siswa dan sekolah.

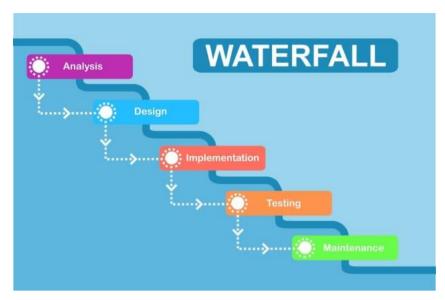
#### **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi *SDLC* (*System Development Life Cycle*) model Waterfall sebagai metodologi pengembangan sistem informasi. *SDLC* (*System Development Life Cycle*) merupakan metodologi umum yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi. *SDLC* terdiri dari beberapa fase yang dimulai dari fase perencanaan, analisis, perancangan, implementasi hingga pemeliharaan sistem. Model waterfall adalah salah satu model *SDLC* yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model waterfall menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Tahapan model waterfall antara lain requirement, design, implementation, verification, dan maintenance. (Wahid, 2020)

Model waterfall adalah cara kerja yang mengandalkan langkah-langkah yang berurutan dan sistematis. Berikut tahapan pengembangan model waterfall :

- a. Requirement gathering and analysis (pengkajian kebutuhan) yaitu mengumpulkan untuk dianalisis secara keseluruhan dan menentukan kebutuhan yang ingin dicapai oleh program dengan informasi yang diperoleh melalui diskusi atau survei.
- b. *Design* (perancangan awal) menggunakan *Flowchart* untuk merancang desain perangkat lunak sebagai perkiraan sebelum pengkodean.
- c. Implementation (penerapan rancangan di lapangan) adalah semua langkah perencanaan yang dilakukan sebelumnya diubah menjadi kode program.
- d. Testing (ujicoba) installation (pemasangan akhir) adalah tahap pengujian pada sistem.
- e. Perawatan (maintenance) merupakan sistem yang telah selesai dan dilakukan pemeliharaan untuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

Pada penelitian ini, penulis membuat tahapan-tahapan penelitian dengan model Waterfall yang diterapkan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 1 di bawah ini.



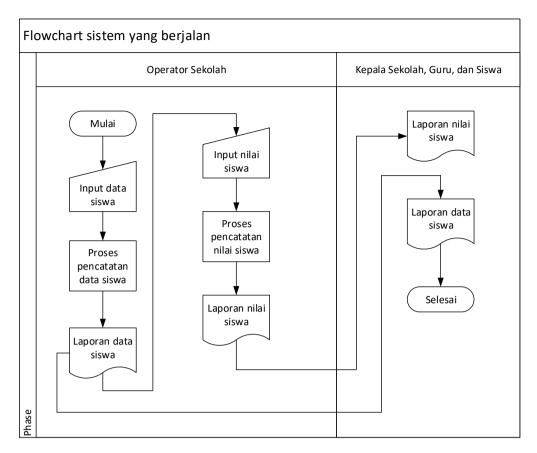
Gambar 1. Model Waterfall

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

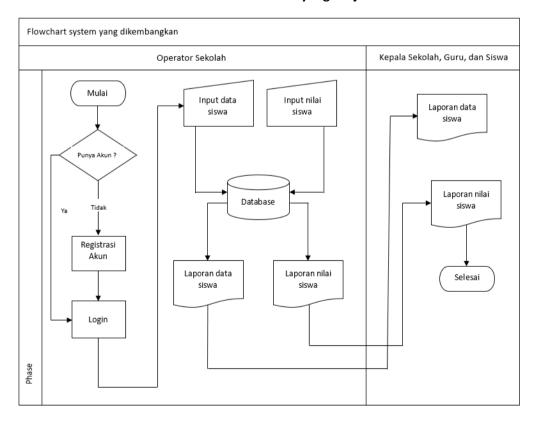
## A. Desain Sistem

#### a. Analisis Sistem

Sistem yang dilakukan saat ini adalah pencatatan data siswa dan hasil prestasi belajar siswa masih diterapkan secara manual yang dituliskan melalui buku induk yang berukuran besar dan tebal. Setelah kelulusan siswa dari sekolah dasar, maka operator sekolah melakukan pencatatan satu persatu data lengkap siswa dan hasil prestasi belajar siswa dari kelas 1 semester awal sampai kelas 6 semester akhir. Pencatatan manual yang dilakukan secara terus menerus dari tahun ke tahun menyebabkan ruang penyimpanan buku induk menjadi besar, akibatnya ruang penyimpanan menjadi penuh dan masih membutuhkan ruang penyimpanan yang lebih luas lagi. Selain itu, apabila terjadi bencana seperti banjir, tanah longsor, tsunami, dan bencana lainnya dapat menyebabkan hilang atau rusaknya semua buku induk siswa tersebut, sehingga operator sekolah menjadi kesulitan menemukan data siswa apabila ada siswa alumni yang membutuhkan jasa layanan kehilangan ijazah dan ingin mengurus surat kehilangan ijazah. Penulis memaparkan hasil analisis sistem informasi buku induk siswa saat ini ke dalam bentuk flowchart sistem seperti terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3 berikut ini.



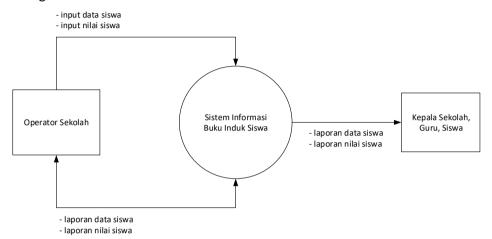
Gambar 2. Flowchart sistem yang berjalan



Gambar 3. Flowchart sistem yang dikembangkan

#### b. Desain sistem

Rancangan sistem yang dibuat oleh penulis terdiri dari diagram konteks, data flow diagram (DFD) level 1, dan tabel relasi. Diagram konteks merupakan gambaran sistem penyimpanan data siswa. Pada diagram konteks yang dirancang oleh penulis terdapat dua entitas yaitu operator sekolah dan kepala sekolah, guru, siswa. Operator bertanggung jawab untuk menyimpan informasi siswa dan informasi nilai siswa. Diagram konteks yang dirancang oleh penulis dapat ditunjukkan pada gambar 4 di bawah ini berikut ini.



Gambar 4. Diagram konteks

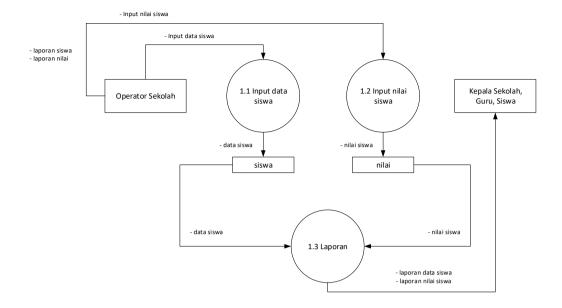
Penjelasan diagram konteks pada Gambar 4 meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Bagian Operator Sekolah
  - Bagian operator sekolah dapat menginputkan informasi siswa dan informasi nilai siswa. Sistem informasi menyediakan data siswa, data nilai siswa, dan laporan data siswa serta laporan data nilai siswa untuk kepala sekolah, guru, dan siswa.
- 2) Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa Kepala sekolah, guru, dan siswa tidak dapat melakukan input data pengguna. Sistem informasi hanya dapat memberikan informasi data pengguna (operator sekolah), laporan data siswa dan laporan data nilai siswa kepada kepala sekolah, guru, dan siswa.

Penulis memaparkan sistem informasi manajemen informasi siswa dengan menggunakan *DFD Level 1* secara lebih *detail*. Pada *DFD level 1* terdapat enam proses yang dirancang oleh penulis. Proses yang berlangsung antara lain memasukkan informasi siswa, memasukkan hasil prestasi belajar siswa. Gambar DFD level 1 yang dirancang oleh penulis ditunjukkan pada Gambar 5 berikut ini.

# 1) Data Flow Diagram

Data flow diagram level 1 sistem informasi yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Data flow diagram level 1

Dengan tabel relasi, penulis menggambarkan struktur *database* yang berperan sebagai tempat penyimpanan data. Rancangan relasi tabel yang dibuat penulis meliputi dua tabel. kedua tabel tersebut terdiri dari : Tabel Siswa dan Tabel Nilai. Gambar desain tabel relasi yang dirancang oleh penulis ditunjukkan pada Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Tabel Relasi

### 2) Desain Database

#### a. Tabel Users

Rancangan Tabel *Users* pada sistem informasi yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel *Users* 

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan	
id	varchar	8	Id (Primary Key)	
username	varchar	100	Username	
email	Varchar	100	Email	
password	varchar	100	Password	

# b. Tabel Siswa

Rancangan Tabel Siswa pada sistem informasi yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Siswa

Tabel 2. Tabel Siswa					
Nama Field	Tipe	Size	Keterangan		
id_siswa	varchar	11	No .		
nisn	int	15	NISN (Primary Key)		
nama_lengkap	varchar	100	Nama Lengkap		
nama_panggilan	varchar	20	Nama Panggilan		
jenis_kelamin	varchar	10	Jenis Kelamin		
tempat_lahir	varchar	50	Tempat Lahir		
tanggal_lahir	varchar	50	Tanggal Lahir		
agama	varchar	20	Agama		
kewarganegaraan	varchar	30	Kewarganegaraan		
jml_saudarakandung	varchar	2	Jumlah Saudara Kandung		
jml_saudaratiri	varchar	2	Jumlah Saudara Tiri		
jml_saudaraangkat	varchar	2	Jumlah Saudara Angkat		
bahasa_seharihari	varchar	30	Bahasa Sehari-hari		
berat_badan	varchar	10	Berat Badan		
tinggi_badan	varchar	10	Tinggi Badan		
goldar	varchar	3	Golongan Darah		
derita_penyakit	varchar	50	Derita Penyakit		
alamat	varchar	100	Alamat		
no_telp	varchar	20	No Telepon		
tinggal_dengan	varchar	20	Tinggal dengan		
jarak	varchar	10	Jarak		
nama_ayah	varchar	100	Nama Ayah		
nama_ibu	varchar	100	Nama Ibu		
pendidikan_ayah	varchar	10	Pendidikan Ayah		
pendidikan_ibu	varchar	10	Pendidikan Ibu		
kerja_ayah	varchar	50	Kerja Ayah		
kerja_ibu	varchar	50	Kerja Ibu		
pas_foto	blob		Pas Foto		

# c. Tabel Nilai

Rancangan Tabel Nilai pada sistem informasi yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel nilai

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
id_nilai	varchar	11	No
nis	varchar	15	NIS (Primary Key)
nisn	int	15	NISN (Foreign Key)
tahun_pelajaran	varchar	12	Tahun Pelajaran
nilai_akhiragama11	varchar	3	Agama
nilai_akhirpkn11	varchar	3	PKN
nilai_akhirbi11	varchar	3	Bahasa Indonesia
nilai_akhirmat11	varchar	3	Matematika
nilai_akhiripa11	varchar	3	IPA
nilai_akhirips11	varchar	3	IPS
nilai_akhirsbk11	varchar	3	Seni Budaya dan Keterampilan
nilai_akhirpjok11	varchar	3	PJOK
nilai_akhirbj11	varchar	3	Bahasa Jawa
nilai_akhirbing11	varchar	3	Bahasa Inggris
jml_nilai	varchar	10	Jumlah Nilai
nilai_rata11	varchar	10	Nilai Rata-Rata
kelakuan11	varchar	1	Kelakuan
kerajinan11	varchar	1	Kerajinan
kebersihan11	varchar	1	Kebersihan
sakit11	varchar	10	Sakit
izin11	varchar	10	Izin
_hal_lain11	varchar	100	Hal Lain

# c. Implementasi Sistem

Hasil implementasi sistem informasi yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut :

## 1) Halaman Login

Tampilan halaman *login* pada sistem informasi yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Halaman login

Halaman *login* menyediakan akses ke halaman utama sistem informasi yang telah penulis rancang. Masukkan *username* dan *password*, lalu klik tombol *login* untuk masuk ke halaman utama.

## 2) Halaman Utama/Dashboard

Tampilan halaman utama pada sistem informasi yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut :

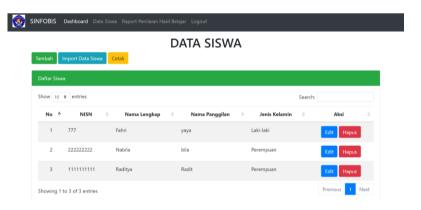


#### Gambar 8. Halaman utama

Halaman utama menyediakan akses ke semua menu sistem informasi yang telah penulis rancang.

# 3) Halaman Siswa

Tampilan halaman data siswa pada sistem informasi yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut :

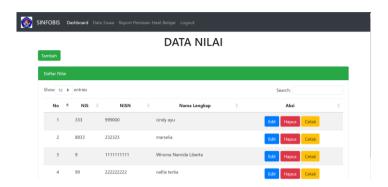


Gambar 9. Halaman siswa

Halaman Data Siswa digunakan untuk mengelola data siswa di sekolah. Pada halaman ini terdapat tombol untuk menambah, mengimpor, mengedit, dan menghapus data siswa.

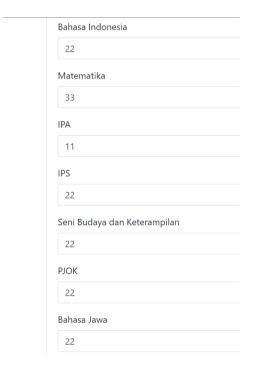
## 4) Halaman Nilai

Tampilan halaman siswa pada sistem informasi yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut :



Gambar 10. Halaman nilai

Halaman Data Nilai digunakan untuk mengelola data nilai di sekolah. Pada halaman ini terdapat tombol untuk menambah, mengedit, dan menghapus data nilai.



Gambar 11. Tampilan Nilai

Data Nilai dapat dilihat dengan cara mengklik tombol Edit

# 5) Halaman Laporan Biodata Siswa

Tampilan halaman laporan biodata siswa pada sistem informasi yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut :



Gambar 12. Halaman Laporan Biodata Siswa

# 6) Halaman Laporan Nilai

Tampilan halaman laporan nilai pada sistem informasi yang dirancang oleh penulis adalah sebagai berikut :

Da	44-	BIL	Ini	C	swa
Da	Har	NI	Iai	2	SWA

Nama Siswa : Marsella Puspitasari Kelas : I No Induk Siswa : 8833 Semester : I

NISN : 232323 Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

Nama Sekolah : SDN Tegalrejo No. 66
Alamat Sekolah : Jl. Bengawan Solo No. 46

No.	Mata Pelajaran	Nilai Prestasi
1.	Pendidikan Agama	90
2	Pendidian Kewarganogaraan	85
3.	Bahasa Indonesia	80
4.	Matematika	90
5.	Imu Pengelahuan Alam	95
0.	Imu Pengetahuan Social	100
7.	Seni Budaya dan Keterampilan	85
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	85
9.	Bahasa Jawa	90
10.	Bahasa Inggris	95

Jumlah Nilai : 895 (Delapan Ratus Sembilan Puluh Lima)

Nilai Rata-rata : 8.09

No.	Kepribadian	Nilai	Ketidakhadiran	Harl
1.	Kelakuan	В	Sakit	283
2.	Kerajinan	В	Izin	iwi .
3.	Kebershan	В	Hal Lain	

## Gambar 13. Halaman Laporan Nilai

## d. Pengujian Sistem

Pengujian sistem informasi ini dilakukan dengan metode *Black Box. Black box testing (behavioral testing)* merupakan pengujian yang dilaksanakan untuk meneliti hasil *input* dan *output* dari sistem informasi tanpa mengetahui struktur kode dari sistem informasi tersebut. Pengujian ini dilaksanakan pada akhir pembuatan sistem informasi untuk mengetahui apakah sistem informasi dapat bekerja dengan baik.

Terdapat 3 jenis pengujian Black Box, yaitu:

## 1. Functional Testing (Pengujian Fungsional)

Pengujian fungsional adalah proses pengujian fitur atau fungsionalitas tertentu dari perangkat lunak. Tujuan sederhana dari pengujian ini adalah untuk dapat memeriksa kemampuan *user* aplikasi untuk *login* atau kenyamanan mereka menggunakan *password*, *email*, dan *username* masing-masing.

# 2. Non-functional Testing (Pengujian non-fungsional)

Pengujian non-fungsional adalah proses pengujian yang dilakukan dengan berbagai tambahan aspek non-fungsional. Pengujian non-fungsional dilakukan untuk mengetahui seberapa baik perangkat lunak dapat menjalankan suatu perintah atau tugas.

# 3. Regression Testing (Pengujian Regresi)

Jenis pengujian ini memeriksa apakah terjadi kelemahan atau regresi tertentu terjadi saat aplikasi ditingkatkan dengan versi *software* terbaru.

Pengujian sistem yang penulis lakukan pada sistem informasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Pengujian

Data Input	Ekspektasi	Observasi	Kesimpulan
Menginputkan data	Menampilkan menu	Menu utama dapat	Berhasil
<i>username (email)</i> dan	utama/ <i>dashboard</i>	tampil	
<i>password</i> pada halaman			
login			
Menampilkan data siswa	Data siswa tampil	Data siswa dapat	Berhasil
		tampil	
Menginputkan data	Data siswa disimpan	Data siswa dapat	Berhasil
siswa		disimpan	
Meng <i>impor</i> data siswa	Data siswa disimpan	Data siswa dapat	Berhasil
dengan <i>Microsoft Excel</i>		disimpan	
Perbaikan/ <i>update</i> data	Data siswa	Data siswa dapat	Berhasil
siswa	diperbaiki/di <i>update</i>	di <i>update</i>	
Menghapus data siswa	Data siswa dihapus	Data siswa dapat	Berhasil
		terhapus	
Menampilkan data nilai	Data nilai tampil	Data nilai dapat	Berhasil
		tampil	
Menginputkan data nilai	Data nilai disimpan	Data nilai dapat	Berhasil
		disimpan	
Perbaikan data nilai	Data nilai diperbaiki	Data nilai dapat	Berhasil
		diperbaiki	
Menghapus data nilai	Data nilai dihapus	Data nilai dapat	Berhasil
		terhapus	
Mencetak data siswa	Data siswa dicetak	Data siswa dapat	Berhasil
		tercetak	
Mencetak data nilai	Data nilai dicetak	Data nilai dapat	Berhasil
		tercetak	

## e. Pemeliharaan Sistem

Jenis pemeliharaan sistem meliputi:

- 1. Pemeliharaan korektif. Pemeliharaan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada sistem, ketika sistem sedang aktif/berjalan. Pemeliharaan dilakukan setelah terjadi kerusakan atau kegagalan, kemudian mengembalikan atau mengganti sistem informasi dengan keadaan yang diperlukan sesuai fungsi.
- 2. Pemeliharaan adaptif. Secara khusus, pemeliharaan ditujukan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Pemeliharaan adaptif mencakup semua perubahan yang diperlukan karena perubahan lingkungan di mana sistem beroperasi, seperti perubahan sistem operasi, perangkat keras, *DBMS* (*Database Management System*), jaringan komputer, dan lain-lain.
- 3. Perawatan sempurna. Pemeliharaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengoperasian suatu sistem. Modifikasi yang dilakukan pada sistem informasi setelah penggunaan sistem informasi oleh klien atau konsumen untuk meningkatkan kinerja dan mengoptimalkan sistem informasi.

4. Pemeliharaan preventif. Maintenance ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Pemeliharaan pada interval yang telah ditentukan atau menurut kriteria tertentu. Untuk tujuan mengurangi risiko kegagalan atau penurunan kinerja suatu sistem.

#### **KESIMPULAN**

Sistem informasi buku induk siswa di SD Negeri Tegalrejo No. 66 dapat dirancang dan dibuat dengan berbasis *web* menggunakan Bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*. Sistem informasi yang penulis rancang dapat diimplementasikan di sekolah untuk membantu dalam hal pendataan data siswa dan pendataan data nilai siswa.

#### **REFERENCES**

- Dewi, M. M. (2022). Aplikasi Sistem Informasi Buku Induk Siswa pada MA Putri Taruna Al-Quran. DINAMISIA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1056 - 1067.
- Dimas Risalni M Noor, M. Y. (2021). Aplikasi Buku Induk Siswa Dan Pengelolaan Alumni Berbasis Web Pada SMPN 1 Rantau.
- Dwi Novia Satriana, V. Y. (2021). Perancangan Aplikasi Pengelolaan Buku Induk Siswa Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Pada SDN Rawamangun 09. Jurnal Widya, 90 - 101
- Ekasiwi, S. D. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Buku Induk Siswa Berbasis Web Untuk Membantu Administrasi Sekolah Di SMP Negeri 4 Ngawi.
- Jimmi Hendrik P. Sitorus, V. M. (2022). Sistem Informasi Buku Induk Siswa SMK Negeri 1 Siantar berbasis *Web. Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*.
- Moch. Arief Sutisna, A. S. (2023). Sistem Informasi Buku Induk Siswa Pondok Pesantren Tahfidz Darul Munir. *Jurnal VISUALIKA Universitas Saintek Muhammadiyah*, 86 94.
- Prabandari, L. P. (2019). Sistem Informasi Buku Induk Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.
- Tuti Alawiyah, Y. N. (2022). Sistem Informasi Buku Induk Siswa Berbasis Web Pada SMPN Satu Atap 1 Cigalontang. *Jurnal Manajemen Infromatika JUMIKA*.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem.